

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data menggunakan metode HEART dan SHERPA diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diperoleh 3 *subtask* yang memiliki nilai *human error* tertinggi yang menyebabkan kecelakaan kerja. Adapun HEP berdasarkan kategori tertinggi terjadi pada *subtask* yaitu meletakkan lembaran dibawah cetakan untuk tempat *paving* yang selesai dicetak dengan HEP 0,99226, hasil tersebut diartikan bahwa probabilitas *error* dilakukan sebesar 99,22%. Kemudian pada *subtask* mengangkat *paving* ketempat pengeringan menggunakan *forklift* dengan HEP 0,59904 yang berarti probabilitas *error* dilakukan sebesar 59,90%. Dan yang ketiga pada *subtask* menyusun *paving* yang sudah dicetak dengan HEP 0,139194 yang berarti probabilitas *error* dilakukan sebesar 13,91%. Tingginya angka probabilitas *error* ini dikarenakan pekerja tidak dalam kondisi fokus, proses peletakkan lembaran yang terlalu lama, dan tidak memakai APD yang disarankan seperti *ear plug* dan sarung tangan yang mana berakibat seperti tangan pekerja tergores, terjepit mesin, dan gangguan pendengaran.
2. Dari pekerjaan yang memiliki nilai ordinal probabilitas tinggi tersebut selanjutnya akan diberi usulan perbaikan menggunakan metode JSA seperti menambahkan alat bantu yang bisa mempermudah meletakkan lembaran

dibawah cetakan, pemberian instruksi kerja yang jelas, pemberian peringatan tanda bahaya dan barang berat, pelatihan kerja dan keselamatan kerja, serta APD yang digunakan saat bekerja.

5.2 Saran

1. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dari penelitian ini, berdasarkan pada kondisi-kondisi yang berpengaruh pada tingkat probabilitas *human error* dan nilai probabilitas *human error* (HEP).
2. Perusahaan dapat menerapkan analisis dengan metode HEART, SHERPA, dan JSA sebagai strategi perbaikan sehingga dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja yang disebabkan oleh *human error* yang tinggi.